

## didikan Kewirausahaan Jangan Hanya Teori

**RTA** - Sebagai lem-ak generasi terdidik, Tinggi (PT) dituntut rong bertambahnya ng mengembangkan diri menjadi wirausa-angnya, mata kuliah ahan yang kini wajib i tiap PT saja dimilai at teoritis.

Juga mahasiswa luhkan sangat teori- kuliah kewirausaha- reka terima. Padahal u juga butuh contoh arenanya kami me- untuk PTS agar bisa sen kewirausahaan ebenarnya praktisi endiri," ujar Koordi- rtis Wilayah V Dr Ir priyadi CES DEA di

UMY, kemarin.

Ditemui usai menjadi nara- sumber Pelatihan Kewirausaha- an Mahasiswa yang diselenga- rakan oleh Student Entrepren- neurship Business Incubator (SEBI) UMY, Bambang menu- turkan, memang agak susah mencari wirausahawan yang mau sekaligus menjadi staf pe- ngajar atau dosen. Namun masih bisa dilakukan cara lain yakni dosen pengampu bisa sesekali mengundang para wirausaha- wan untuk berbagi ilmu atau se- kadar berbagi pengalaman.

"Dari situ mahasiswa bisa langsung belajar dan bertanya apapun soal kewirausahaan. Per- lu juga para wirausahawan yang diundang itu turut memberikan tugas bahkan setengah memak-

sa mahasiswa mengerjakan atau membuat rencana bisnis. Yang bagus justru bisa diwujudkan secara nyata," katanya.

Menurut Bambang, dukung- an dari PT untuk bisa mencipta- kan lulusan mahasiswa yang kreatif, imajinatif dan berani berisiko agar lebih banyak lagi wirausahawan memang sangat penting. Hal ini dikarenakan pola pikir mahasiswa yang seba- gian besar masih ter-mindset untuk menjadi seorang karya- wan yang bekerja di kantor atau perusahaan besar.

"Sampai ada penelitian yang menyatakan semakin tinggi pendidikannya, semakin rendah pula kemadirianya dan sema- ngat kewirausahaannya. Banyak lulusan PT yang cenderung me-

miliki rasa gengsi karena merasa memiliki modal pendidikan, dibanding dengan yang lulusan pendidikan lebih rendah," ung- kapnya.

Sementara itu, Rektor UMY Prof Bambang Cipto MA menga- takan, ketika lulus mahasiswa tidak boleh menjadi job seeker saja, tetapi juga harus menjadi job creator. Artinya, mereka ha- rus mampu membuka lapangan pekerjaan untuk bisa mengura- ngi jumlah pengangguran yang terus menerus bertambah setiap tahunnya.

"Jangan juga berpikir ingin menjadi seorang PNS, meskipun memiliki banyak penghasilan bahkan dijamin hingga pensiun. Karena, dengan begitu kita tidak bisa menjadi pribadi yang berani



KORAN SINDO/RATH KESWARA

Koordinator Kopertis Wilayah V Dr Ir Bambang Supriyadi CES DEA saat menjadi pembicara inti dalam pelatihan kewirausahaan mahasiswa di UMY, kemarin.

dan berani menerima tantangan apapun. Jadi, kalian sebagai ma- hasiswa harus lebih kreatif dan jangan kalah dengan gengsi," ka- tanya.

Pelatihan Kewirausahaan Ma- hasiswadi UMY kali ini diikuti oleh

dan kunjungan UKM di DIY. "Tujuan acara ini tentu ingin lebih banyak mahasiswa yang bisa memilih jalan menjadi wira- usahawan dan mandiri dalam berkarya," katanya.

● **ratih keswara**